

LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI 2019-2023**



REVANKA GREACELYN K

21.G1.0085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

LAPORAN SKRIPSI
PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI 2019-2023

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



REVANKA GREACELYN K

21.G1.0085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Fraud adalah kegiatan yang dengan sengaja melakukan salah saji atas fakta yang material baik oleh pihak-pihak internal atau eksternal perusahaan. Berdasarkan hasil survei, sektor perbankan memiliki proporsi paling besar terjadinya kecurangan laporan keuangan sehingga upaya yang dapat dilakukan dengan Teori Fraud Hexagon yang memiliki 6 faktor yakni tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi, dan kolusi dengan pengukuran model *F-Score*.

Tujuan penelitian ini mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh teori Fraud Hexagon terhadap kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan periode 2019-2023. Sampel yang digunakan adalah sektor perbankan berdasarkan Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 47 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan. Dari hasil penelitian ini, Teori Fraud Hexagon dengan faktor tekanan (*ratio debt to asset*), faktor arogansi (*CEO duality*), dan faktor kolusi (PBV) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan faktor peluang (lemahnya SPI), faktor rasionalisasi (DEPI), dan faktor kapabilitas (kepemilikan saham CEO) tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Teori Fraud Hexagon, Kecurangan Laporan Keuangan, *F-Score*

ABSTRACT

Fraud is an activity that intentionally misstates material facts either by internal or external parties of the company. Based on the survey results, the banking sector has the largest proportion of fraudulent financial statements so that efforts can be made with the Fraud Hexagon Theory which has 6 factors namely pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion with the F-Score model measurement.

The purpose of this study was to determine whether or not there is an influence of the Fraud Hexagon theory on financial statement fraud in the banking sector for the 2019-2023 period. The sample used is the banking sector based on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period as many as 47 companies. This study uses quantitative methods with financial statement data and annual reports. From the results of this study, the Fraud Hexagon Theory with the pressure factor (debt to asset ratio), arrogance factor (CEO duality), and collusion factor (PBV) has a significant influence on fraudulent financial statements while the opportunity factor (weak SPI), rationalization factor (DEPI), and capability factor (CEO share ownership) have no influence on fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud Hexagon Theory, Financial Statement Fraud, F-Score